

**RENCANA KERJA TAHUNAN
BBPK MAKASSAR
2020**



BAB I PENDAHULUAN

▪ Latar Belakang

Pembangunan kesehatan pada tahun 2015 – 2020 telah diamanahkan di dalam Permenkes RI Nomor 21 Tahun 2020 tentang Renstra Kemenkes RI tahun 2020-2024. Terdapat 8 (delapan) sasaran strategis yang akan dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan antara lain meningkatnya pemenuhan SDM kesehatan dan kompetensi sesuai standar. Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar menunjang pencapaian indikator tersebut di atas dengan menyelenggarakan pelatihan kesehatan yang terakreditasi bagi SDM Kesehatan Pusat dan Daerah.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan (BBPK) Makassar sebagai unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Kesehatan, dalam merencanakan setiap kegiatan pengembangan program pelatihan wajib mengacu terhadap Kepmenkes tersebut. Dalam rangka mencapai sasaran serta indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka BBPK Makassar perlu menetapkan Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020.

▪ VISI DAN MISI

Mengacu pada visi pemerintah, maka Kementerian Kesehatan menetapkan Visi Kementerian Kesehatan 2020-2024: “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, Kementerian Kesehatan menetapkan misi sebagai berikut:


1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia
2. Memberdayakan masyarakat dan pembangunan berwawasan kesehatan
3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumber daya kesehatan
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan

Guna mewujudkan visi dan misi Kementerian Kesehatan 2020 – 2024, telah ditetapkan 6 (enam) Tujuan Strategis:

1. Peningkatan cakupan kesehatan semesta yang bermutu
2. Peningkatan status kesehatan masyarakat melalui pendekatan siklus hidup
3. Peningkatan pembudayaan masyarakat hidup sehat melalui pemberdayaan masyarakat dan pembangunan berwawasan kesehatan
4. Peningkatan pencegahan dan pengendalian penyakit dan pengelolaan kedaruratan kesehatan masyarakat
5. Peningkatan sumber daya kesehatan
6. Peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik

▪ **Tujuan Organisasi**

Tujuan organisasi BBPK Makassar merujuk kepada Visi Kementerian Kesehatan tahun 2020 – 2024 yaitu “Terwujudnya Masyarakat Sehat, Produktif, Mandiri dan Berkeadilan untuk menuju Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”. Sehingga ditetapkanlah Tujuan Organisasi BBPK Makassar yaitu :



**Pusat Rujukan Pelatihan SDM
Kesehatan Terdepan untuk Mewujudkan
Manusia yang Sehat, Produktif, Mandiri,
dan Berkeadilan**

▪ **Sasaran Strategis**

Dalam rangka mencapai tujuan Organisasi BBPK Makassar, ditetapkan sasaran strategis sebagai berikut :

1. Menjadi Institusi Pelatihan Kesehatan yang terakreditasi nasional
2. Menjadi rujukan dalam pengembangan pelatihan Kesehatan Ibu dan Anak dan Penyakit Tidak Menular

3. Menyelenggarakan pelatihan Teknis Kesehatan, Fungsional Kesehatan, Manajemen Kesehatan, dan Manajemen non kesehatan yang terakreditasi
4. Mengembangkan laboratorium lapangan di Puskesmas, modul, metode dan teknologi pembelajaran pada pelatihan nggulan dibidang KIA dan Penyakit Tidak Menular (PTM)
5. Mengembangkan sarana dan prasarana berbasis IT yang mendukung terciptanya *Learning Management System* (LMS), termasuk e-library serta pelaksanaan pelatihan secara full e-learning dan blended learning
6. Melaksanakan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan di internal BBPK Makassar maupun eksternal terutama di wilayah mitra
7. Mengembangkan kerjasama pelatihan ditingkat regional Kawasan Timur Indonesia, nasional maupun internasional
8. Meningkatkan dukungan manajemen dan tata kelola SDM sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan PPSDM Kesehatan.

▪ **NILAI ORGANISASI**

Nilai organisasi BBPK adalah **JUJUR SAMA DIRI**, yaitu:

- a. Kejujuran
- b. Kerja sama
- c. Disiplin Pribadi
- d. Keikhlasan
- e. Kreativitas

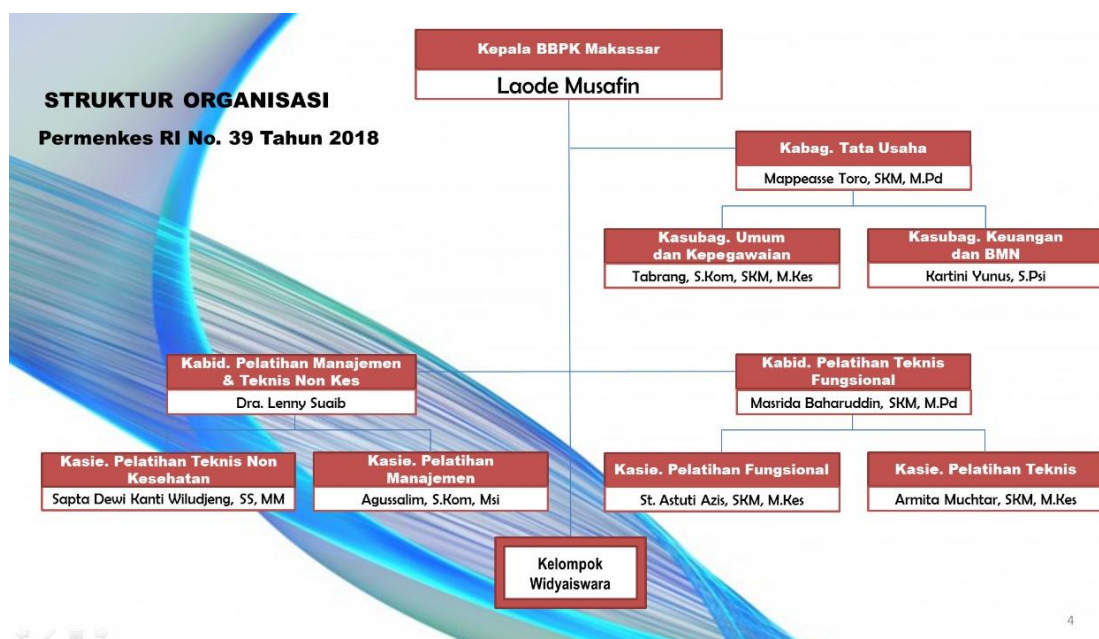
▪ **Tugas Pokok, Fungsi, dan Struktur Organisasi**

BBPK Makassar mempunyai tugas yaitu Balai Besar Pelatihan Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan.

Dalam melaksanakan tugas dimaksud, BBPK Makassar mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- b. pelaksanaan pelatihan sumber daya manusia kesehatan, pelatihan manajemen, dan pelatihan unggulan tertentu;
- c. pelaksanaan pengembangan metode dan teknologi pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
- d. pelaksanaan penjaminan mutu penyelenggaraan pelatihan kesehatan;
- e. pelaksanaan kerja sama di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
- f. penyelenggaraan kerja sama internasional di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
- g. pengelolaan sistem informasi pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
- h. pelaksanaan bimbingan teknis di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan;
- i. pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pelatihan sumber daya manusia kesehatan; dan
- j. pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Besar Pelatihan Kesehatan.

Struktur organisasi BBPK Makassar dapat dilihat pada diagram berikut :



▪ **Maksud dan Tujuan**

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan BBPK Makassar Tahun 2020 mempunyai maksud sebagai perencanaan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh BBPK Makassar Tahun 2020. Dengan tujuan sebagai pedoman seluruh pihak dalam upaya pencapaian target kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kinerja Tahunan BBPK Makassar Tahun 2020

BAB II ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

A. ARAH KEBIJAKAN BADAN PPSDM

Arah kebijakan program Badan Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan adalah meningkatkan jumlah, jenis, kualitas, dan pemerataan tenaga kesehatan yang mengacu pada arah kebijakan Kementerian Kesehatan.

B. ARAH KEBIJAKAN SATKER

Rencana Aksi Kegiatan BBPK Makassar tahun 2020-2024 merupakan rencana pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan untuk jangka waktu lima tahun ke depan, hal ini ditetapkan dengan maksud agar dapat memberikan arah dan acuan BBPK Makassar dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) BBPK Makassar dalam rangka mendukung percepatan pelaksanaan pembangunan kesehatan guna mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi tingginya.

C. Strategi

Didasarkan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan dan pada hasil evaluasi diri BBPK Makassar, maka di dapatkan 5 (lima) isu strategis utama sebagai berikut:

1. Pengembangan Sumber Daya Diklat Aparatur dan Tenaga Kesehatan tidak berdasarkan *evidence based*.
2. Pelayanan belum berorientasi terhadap kepuasan pelanggan, hal ini antara lain disebabkan belum dilaksanakannya secara konsisten Standar Prosedure Operasional di hampir setiap pelayanan yang ada di BBPK Makassar.
3. Pengendalian mutu Pelatihan Kesehatan melalui standarisasi, akreditasi, sertifikasi dan evaluasi, serta akreditasi institusi diklat belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai kaidah/ pedoman yang ada.
4. Sistem Informasi Diklat belum optimal sebagai dasar perencanaan pengembangan SDM kesehatan.
5. Kerjasama lintas sektor dan lintas program tentang kediklatan belum optimal

BAB III

RENCANA KINERJA TAHUNAN

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi BBPK Makassar Tahun 2020, diperlukan perencanaan yang dijabarkan melalui Rencana Kinerja Tahunan BBPK Makassar Tahun 2020 sebagai berikut :

A. Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2020

- a. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi sebanyak 1851 Orang.
- b. Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBK sebanyak 580 Orang.
- c. Persentase peserta TOT dengan nilai akhir $\geq 80,01$ sebanyak 50%
- d. Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$ sebanyak 60%
- e. Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan sebanyak 50%
- f. Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan sebanyak 50%
- g. Persentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran sebanyak 100%
- h. Jumlah Modul E-Learning yang disusun sebanyak 1 modul.

B. Indikator Kinerja Pendukung

1. Pelaksanaan Pengendalian Mutu Diklat, dengan indikator kinerja :
 - Jumlah pelatihan yang terakreditasi
 - Jumlah peserta diklat yang mendapat sertifikat
2. Pelaksanaan manajemen pelatihan kesehatan, dengan indikator kinerja:
 - Akreditasi pelatihan
 - Penjamin mutu pelatihan
 - Pengembangan Lab. Lapangan
3. Pelayanan Informasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kesehatan, dengan indikator kinerja :

- Jumlah media informasi IPTEK berbasis Website
 - Jumlah media informasi IPTEK berbasis Buletin
4. Pengembangan Sumber Daya Kesehatan, dengan indikator kinerja :
- Jumlah SDM dikembangkan kapasitasnya melalui diklat
 - Jumlah sarana dan prasarana penunjang diklat yang dikembangkan
5. Pelaksanaan Manajemen Keuangan dan Layanan Perkantoran, dengan indikator kinerja :
- Jumlah perencanaan dan pengelolaan anggaran
 - Jumlah laporan manajemen keuangan dan kekayaan negara
 - Jumlah laporan kinerja
 - Jumlah bulan layanan perkantoran

Berdasarkan rencana program dan kegiatan dalam RKAKL BBPK Makassar Tahun 2020 dalam upaya untuk pencapaian sasaran kegiatan, maka rencana program dan kegiatan BBPK Makassar dapat dilihat pada tabel berikut :

KODE	OUTPUT/KOMPONEN	PAGU ANGGARAN	VOLUME
024.12.10	Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (PPSDMK)	41.647.341.000	
2076	Pelatihan Sumber Daya Manusia Kesehatan	22.288.963.000	
2076.501	Pelatihan Bagi Sumber Daya Manusia Kesehatan	15.464.127.000	1979 Orang
2076.504	Manajemen Pelatihan Kesehatan	1.319.910.000	10 Dokumen
2076.505	Pelatihan Strategis Sumber Daya Manusia Kesehatan	3.512.963.000	452 Orang
2076.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.991.963.000	1 Layanan

2079	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	19.358.378.000	
2079.603	Sarana Prasarana [Base Line]	960.680.000	213 Unit
2079.994	Layanan Perkantoran [Base Line]	18.397.698.000	1 Layanan

BAB IV PENUTUP

Dokumen Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020 ini merupakan komitmen BBPK Makassar dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance) serta sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang bersih sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. Adapun dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ini merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan.

Dengan tersusunnya dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2020 ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan transparan atas pelaksanaan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan BBPK Makassar Tahun 2020 dan sebagai dasar pelaksanaan tugas dan fungsi BBPK Makassar guna mencapai tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan.

Makassar, Agustus 2020
Kepala,



The image shows a circular official stamp of the Makassar Health Bureau (BBPK Makassar). The stamp contains the text 'KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA' around the perimeter and 'BADAN PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN PEMERIKSAAN DAN PENYERTAAN KEMENTERIAN KESEHATAN' in the center. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in blue ink that reads 'Laode Musafin'.

Laode Musafin
NIP. 19710917 199703 1 004

Rencana Kinerja Tahunan

A. Indikator Kinerja Utama

NO	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tercapainya pelaksanaan pelatihan yang bermutu	Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi	1.851 Orang
		Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendapat sertifikat pada pelatihan terakreditasi yang bersumber dari PNBP	580 Orang
		Persentase peserta TOT dengan nilai akhir $\geq 80,01$	50%
		Persentase peserta pelatihan (latsar dan atau kepemimpinan) dengan nilai akhir $\geq 80,01$	60%
		Persentase peserta pelatihan teknis dan fungsional dengan kualifikasi memuaskan	50%
		Persentase widyaiswara yang karya tulis ilmiahnya dipublikasikan	50%
		Persentase widyaiswara yang melakukan kajian proses pembelajaran	100%
		Jumlah Modul E-Learning yang disusun	1 Modul

B. Indikator Kinerja Pendukung

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Pendukung	Target
1.	Pelaksanaan pengendalian mutu pelatihan	a. Jumlah pelatihan yang terakreditasi b. Jumlah peserta diklat yang mendapat sertifikat	78 pelatihan 2.431 orang
2.	Pelaksanaan manajemen pelatihan kesehatan	a. Akreditasi pelatihan b. Penjamin mutu pelatihan c. Pengembangan Lab. Lapangan	1 dok 1 dok 2 keg.
3.	Pelayanan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan	a. Jumlah media informasi IPTEK berbasis Website b. Jumlah media informasi IPTEK berbasis Buletin	2 sistem 2 dokumen
4.	Pengembangan sumber daya kesehatan	a. Jumlah SDM dikembangkan kapasitasnya melalui diklat b. Jumlah sarana dan prasarana penunjang diklat yang dikembangkan	79 orang 213 unit
5.	Pelaksanaan Manajemen Keuangan dan Layanan Perkantoran	a. Jumlah perencanaan dan pengelolaan anggaran b. Jumlah laporan manajemen keuangan dan kekayaan negara c. Jumlah laporan kinerja d. Jumlah bulan layanan perkantoran	1 dokumen 2 dokumen 2 dokumen 12 bulan